

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan, analisis, dan pembahasan pada variabel *alexithymia*, konformitas teman sebaya, dan perilaku agresif. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. a. Tingkat *alexithymia* pada siswa laki-laki SMK Bina Nusa Babelan sebagian besar berada pada kategori sedang dengan 78% atau sebanyak 96 subjek.
- b. Tingkat konformitas teman sebaya pada siswa laki-laki SMK Bina Nusa Babelan sebagian besar berada pada kategori sedang dengan 76% atau sebanyak 94 subjek.
- c. Tingkat perilaku agresif pada siswa laki-laki SMK Bina Nusa Babelan sebagian besar berada pada kategori sedang dengan 70% atau sebanyak 86 subjek.
2. Berdasarkan uji *Rank Spearman* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan kategori sedang antara *alexithymia* dengan perilaku agresif.
3. Berdasarkan uji *Rank Spearman* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan kategori lemah antara konformitas teman sebaya dengan perilaku agresif.
4. Berdasarkan uji regresi linear ganda didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *alexithymia* dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif.

B. Saran

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk belajar memahami emosi diri sendiri. Mencoba belajar untuk mengenali emosi yang dialami, belajar untuk mengungkapkan emosi yang dirasakan, lalu juga belajar untuk mengatasi dan mengontrol emosi. Selain itu, siswa juga diharapkan

untuk lebih memperhatikan pergaulan dan lingkungan pertemanannya. Hindari untuk bergaul dengan pertemanan yang memberikan dampak dan pengaruh yang negatif untuk diri sendiri.

2. Bagi sekolah

Sekolah diharap untuk menyediakan layanan pendampingan atau seperti bimbingan konseling untuk siswa-siswa. Sehingga untuk siswa-siswa yang pernah atau sedang mengalami permasalahan dapat diberikan bimbingan atau hanya sekedar untuk mendengarkan permasalahan siswa.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperdalam lagi penelitian mengenai perilaku agresif ini, karena terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dapat diteliti terhadap perilaku agresif. Selain itu, karena pada penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah yaitu SMK maka untuk penelitian selanjutnya bisa diperluas lagi untuk sasaran subjeknya.